



Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Teknik Pembelajaran *Picture And Picture*

1) Nurul Muttaqien 2) Awiria

1) PGSD, Universitas Muhammadiyah Tangerang, nurul.muttaqien@umt.ac.id

2) PGSD, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, awiria@dsn.ubharajaya.ac.id

Article Info

Keywords:

Speaking Ability;
Picture and
Picture
Technique;
English Language

ABSTRACT

The difficulty of elementary school students in mastering speaking English ability is caused by several things, including lack of vocabulary, pronunciation, and lack of mastery of teacher learning techniques in teaching. This study aims to find out how picture and picture learning techniques can improve students' speaking abilities. This research method uses a classroom action research method with two cycles. The results of this study indicate an increase in speaking of students in each cycle, first cycle with a percentage of 62,5% and 78,75% in sccond cycles'

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Kemampuan
Berbicara;
Teknik *Picture
and Picture*;
Bahasa Inggris

ABSTRAK

Sulitnya siswa sekolah dasar menguasai kemampuan berbicara bahasa Inggris disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya kurangnya kosa kata, pengucapan, serta kurangnya penguasaan teknik pembelajaran guru dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik pembelajaran *picture and picture* mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan berbicara siswa pada setiap siklus, siklus I dengan persentase 62,5% dan pada siklus II 78,75%.

Article History

Received : 04/11/2022

Revised : 21/11/2022

Accepted : 17/12/2022

✉ **Corresponding Author:** (1) Nurul Muttaqien, (2) PGSD, (3) Universitas Muhammadiyah Tangerang, (4) Tangerang, Indonesia (5) Email: nurul.muttaqien@umt.ac.id



PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini memiliki kemampuan berbahasa Inggris sangatlah dibutuhkan, hal ini terlihat dari tuntutan sebagian besar bidang kehidupan manusia, seperti; bidang ekonomi, politik, sosial dan pendidikan (Hamna & BK, 2021). Ini adalah akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Tuntutan kemajuan pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seakan mengharuskan seseorang untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris (Ikbal, 2022; Mustakim & Linda, 2022). Kemampuan ini tentunya tidak mudah untuk didapatkan, butuh sebuah proses belajar dan latihan. Salah satu sarana yang menyediakan hal ini adalah sarana pendidikan. Pendidikan di Indonesia telah memberikan pembelajaran bahasa Inggris pada semua jenjang pendidikan yaitu, dari sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) hingga Perguruan Tinggi. Bahkan sering ditemukan di tingkat pendidikan anak usia dini (Rahim Arham, 2022; Rudini & Khasanah, 2022).

Untuk tingkat Pendidikan Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk mempersiapkan siswa sekolah dasar yang kompeten atau memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, agar dapat menerima pembelajaran bahasa Inggris di jenjang pendidikan berikutnya.

Kemampuan siswa SD/MI yang dimaksudkan, disesuaikan dengan literasi anak usia sekolah dasar. Dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar kemampuan yang dimaksud adalah siswa mampu berbahasa Inggris yang menyertai tindakan seputar kelas dan sekolah yang diarahkan kedalam empat kemampuan Bahasa yaitu, kemampuan mendengarkan (listening), kemampuan berbicara (Speaking), kemampuan menulis (writing) dan kemampuan membaca (Reading). Dari keempat kemampuan tersebut, kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang masih rendah setelah kemampuan membaca dan menulis (Utomo (2022); Hamna & BK (2022b)). Hasil survey pada test awal calon siswa ditemukan 46,5% siswa memiliki kemampuan berbicara dua level lebih rendah dibawah kemampuan membaca dan menulis.

Hal ini di perkuat dengan temuan peneliti di lapangan pada saat observasi awal di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mertakpaok (MINW Mertakpaok), Lombok Tengah pada tanggal 7 november 2021 dengan melakukan tes oral pada kelas lima. Jumlah Siswa pada kelas tersebut adalah 20 orang Siswa. Dari hasil pengamatan dapat digambarkan secara persentase 60 % anak tidak bisa berbicara bahasa Inggris. Dikarenakan beberapa hal, seperti; 1) kurangnya kosa kata



siswa sehingga tidak percaya diri untuk berbicara, 2) terdapat banyak kesalahan pengucapan, 3) siswa memikirkan tata bahasa, sehingga ketika berbicara masih terbata-bata 4) Guru masih menggunakan metode konvensional. Dari beberapa masalah tersebut di atas maka perlu di adakan sebuah tindakan dengan teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa.

Beragam teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menyukkseskan kegiatan pembelajaran seperti Jigsaw learning (Utomo & Purwaningsih, 2022; Hamna & BK, 2020), number head together dan lain sebagainya (BK & Hamna, 2021). Salah satu teknik pembelajaran yang diprediksikan tepat dan mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa adalah teknik pembelajaran *picture and picture*. Teknik pembelajaran *Picture and Picture* merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar. Siswa diberikan beberapa gambar kemudian gambar-gambar tersebut disusun menurut susunan yang logis. Dengan bantuan gambar tersebut siswa diberikan stimulasi proses berpikir secara kongkrit dan abstrak sehingga mereka mampu menuangkan ide, isi hati dan dengan bercerita tentang gambar yang dilihatnya. Mencermati hasil pemaparan di atas maka peneliti memprediksikan bahwa teknik *picture and picture* dapat mengatasi kesulitan-kesulitan/hambatan-hambatan siswa dalam berbicara bahasa Inggris, sehingga teknik pembelajaran *picture and picture* dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa. Untuk itu peneliti akan melakukan tindakan dengan *teknik picture and picture* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mertakpaok, Desa Mekar bersatu, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah. NTB.

METODE

Menurut Kemmis (Hamna & BK, 2022a) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan upaya menguji cobakan ide-ide kedalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggard dengan rangkaian tindakan (Mustakim, Mansyur, et al., 2020) yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait dan Tahapan – tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang dalam beberapa siklus sampai tujuan penelitian tercapai.



Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara melalui beberapa proses yakni, (1) Observasi untuk pengambilan data proses adalah pengumpulan data melalui pengamatan langsung secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti. Kemudian dibuat catatan oleh observer dan peneliti, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi, (2) Hasil tes formatif setelah pembelajaran selesai. Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan prosentase. Setelah dianalisis data yang diperoleh dijadikan pedoman untuk perbaikan siklus berikutnya (Nuralan et al., 2022; Mustakim et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan deskripsi mengenai pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk kemampuan berbicara, peneliti menjabarkan hasil nilai kemampuan berbicara pada siklus I

Table 1 Rincian Nilai Hasil Kemampuan Berbicara Siklus I

| No. | Nama | Nilai | | Jumlah |
|-----|------|----------------|-----------------|--------|
| | | Kesesuaian Isi | Kejelasan Lafal | |
| 1 | NAF | 30 | 25 | 55 |
| 2 | SH | 30 | 30 | 60 |
| 3 | SR | 30 | 35 | 65 |
| 4 | RA | 40 | 30 | 70 |
| 5 | M | 35 | 35 | 70 |
| 6 | RJ | 40 | 30 | 70 |
| 7 | RH | 35 | 30 | 65 |
| 8 | NA | 35 | 30 | 65 |
| 9 | WY | 30 | 30 | 60 |
| 10 | JHH | 30 | 30 | 60 |
| 11 | M | 30 | 30 | 60 |
| 12 | M | 30 | 30 | 60 |
| 13 | RL | 35 | 30 | 65 |
| 14 | AA | 20 | 30 | 50 |
| 15 | AR | 35 | 30 | 60 |
| 16 | JA | 30 | 30 | 65 |
| 17 | R | 25 | 30 | 55 |



| | | | | |
|----|-----|----|----|----|
| 18 | TAL | 35 | 40 | 75 |
| 19 | MY | 30 | 30 | 60 |
| 20 | SH | 35 | 35 | 60 |

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2022

Dari tabel di atas maka peneliti memberikan penilaian dengan menggunakan alat ukur yang telah dibuat pada kisi-kisi instrument kemampuan berbicara yang telah dimodifikasi dari unsur-unsur penilaian. Maka hasil modifikasi penilaian kemampuan berbicara kelas V MINW adalah sebagai berikut, 1) Kesesuaian ISI, diberikan skor 50 yang diklasifikasi menjadi tiga yaitu, nilai sesuai apabila unsur tersebut memperoleh skor 16-25, nilai kurang sesuai apabila unsur tersebut memperoleh 11-15, nilai tidak sesuai apabila skor 0-10, 2) Kejelasan pelafalan, diberi skor 50 yang diklasifikasikan menjadi tiga juga yaitu, nilai sesuai apabila unsur tersebut memperoleh skor 16-25, nilai kurang sesuai apabila unsur tersebut memperoleh skor 11-15, nilai tidak sesuai apabila memperoleh skor 0-10

Tabel 2. Hasil Nilai Kemampuan Berbicara Siklus I

| Siklus | Kesesuaian isi | Kejelasan lafal | Jumlah skor |
|--------|----------------|-----------------|-------------|
| I | 31,5 % | 31% | 62,5% |

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2022

Dari hasil verifikasi tersebut maka hasil yang diperoleh adalah penjelasan peneliti bahwa secara umum siswa telah mampu menjalankan tujuh langkah teknik picture and picture yang diarahkan guru membantu siswa meningkatkan kemampuan bicarannya, namun siswa belum mampu untuk mempraktikkan kemampuan bicarannya dengan baik sesuai dengan kriteria penilaian kemampuan berbicara.

B. Pembahasan

Terdapat beberapa titik keberhasilan dan kegagalan yang dapat dijalankan siswa dan guru pada proses pembelajaran dengan teknik pembelajaran picture and picture. keberhasilan yang dicapai siswa seperti siswa mampu menyusun beberapa gambar dengan logis, masing-masing perwakilan kelompok mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan maju kedepan menceritakan gambar dan siswa mampu menghafal beberapa kosakata (Hamna & Windar (2022); Rudini & Melinda (2020); (Utamajaya et al., 2020).



Namun dari beberapa keberhasilan yang dicapai siswa pada siklus I ini, ada beberapa kegagalan siswa juga diantaranya, ada 38 % siswa belum mampu menceritakan gambar yang seharusnya setengah dari 38% tersebut, secara keseluruhan belum bisa untuk mempraktikkan kemampuan berbicara dengan menceritakan gambar, dan beberapa siswa tidak berminat untuk menghafalkan kosakata. Dari kegagalan tersebut membuat solusi untuk mengurangi kegagalan diantaranya, Guru harus menambahkan materi tentang cara menceritakan gambar, Guru harus memberikan giliran kepada siswa lain setelah masing-masing perwakilan kelompok dan Guru harus meningkatkan kualitas motivasi siswa (Marwiyah et al., 2018; BK & Hamna, 2022).

Table 3 Rincian Nilai Hasil Kemampuan Berbicara Siklus II

| No. | Nama | Nilai | | Jumlah |
|-----|------|----------------|-----------------|--------|
| | | Kesesuaian Isi | Kejelasan Lafal | |
| 1 | NAF | 40 | 50 | 90 |
| 2 | SH | 35 | 40 | 75 |
| 3 | SR | 35 | 45 | 80 |
| 4 | RA | 35 | 40 | 75 |
| 5 | M | 40 | 50 | 90 |
| 6 | RJ | 40 | 45 | 85 |
| 7 | RH | 35 | 45 | 80 |
| 8 | NA | 40 | 40 | 80 |
| 9 | WY | 45 | 45 | 90 |
| 10 | JHH | 35 | 45 | 80 |
| 11 | M | 35 | 40 | 75 |
| 12 | M | 35 | 40 | 75 |
| 13 | RL | 45 | 40 | 85 |
| 14 | AA | 35 | 40 | 75 |
| 15 | AR | 35 | 40 | 75 |
| 16 | JA | 35 | 45 | 80 |
| 17 | R | 35 | 40 | 75 |
| 18 | TAL | 35 | 40 | 75 |
| 19 | MY | 30 | 40 | 70 |
| 20 | SH | 30 | 35 | 65 |

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2022



Dari tabel hasil nilai kemampuan berbicara diatas peneliti memberikan penilaian berdasarkan alat ukur kisi-kisi instrument seperti pada observasi siklus pertama yaitu, 1) Kesesuaian Isi diberi skor 50 yang diklasifikasi menjadi tiga yaitu, nilai sesuai apabila unsur tersebut memperoleh skor 16-25, nilai kurang sesuai apabila unsur tersebut memperoleh skor 0-10, 2) Kejelasan pelafalan, diberi skor 50 yang diklasifikasikan menjadi tiga juga yaitu, nilai sesuai apabila unsur tersebut memperoleh skor 16-25, nilai kurang sesuai apabila unsur tersebut memperoleh 11-15, nilai tidak sesuai apabila unsur tersebut memperoleh 0-10.

Tabel 4. Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Siklus II

| Siklus | Kesesuaian isi | Kejelasan lafal | Jumlah skor |
|--------|----------------|-----------------|-------------|
| II | 36,5 % | 42,25% | 78,75% |

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2022

Pada siklus kedua, peneliti telah banyak melakukan perbaikan, perbaikan tersebut mengacu pada hasil refleksi pada siklus I, yakni setelah memperhatikan hal-hal yang menjadi keberhasilan dan kegagalan hingga pemberian solusi seperti, memberikan gambar yang berbeda dari siklus I, memberikan kualitas penerapan teknik pembelajaran *picture and picture*. Dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II terdapat peningkatan dari 62,2 persen menjadi 78,75 % pada siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Teknik pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris siswa, Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan secara sistematis melalui tujuh langkah yang dimiliki teknik pembelajaran *picture and picture* ini, Terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* pada siklus I 12 siswa mampu berbicara bahasa inggris berdasarkan indikator test performance kemampuan berbicara atau 62,2% menjadi 17 siswa pada siklus ke II atau 78,75%.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mertakpaok, Desa Mekar bersatu, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah NTB yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

REFERENSI

- BK, M. K. U., & Hamna. (2021). The Effectiveness of Jigsaw Learning Model by Using Numbered Cards: Strategy for Increasing Mathematics Learning Motivation Students in Elementary School. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1765>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(1), 62–73. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/556>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2021). *Implementation of Lesson Study Based Collaborative Learning : Analysis of Improving Science Learning Achievement of Elementary School Students during Pandemic Covid-19*. 4(3), 233–244. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/view/5763>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2022a). Dilematism: Principal's Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education*, 8(1), 70–79. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/jme/article/view/214>
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022b). Science Literacy in Elementary Schools : A Comparative Study of Flipped Learning and Hybrid Learning Models. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(2), 132–147. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i2.19667>
- Hamna, & Windar. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–12. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/3/1>
- Ikbal. (2022). KONTROL SOSIAL PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP ANAK PADA MASYARAKAT DUSUN MALEMPA. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 4(1), 26–30. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/209/203
- Marwiyah, S., Alauddin, & BK, M. K. U. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Deepublish (CV. Budi Utama). https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_



- Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer+berbasis&printsec=frontcover
- Mustakim, & Linda, N. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Preofesionalisme Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 44-52. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/8/6>
- Mustakim, M., Mansyur, J., Hatibe, A., Rizal, M., & Kaharu, S. N. (2020). Analysis of Students' Causal Reasoning in Physics Problem Solving. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(2). <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1521/2/022058/meta>
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 6-9. https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara_umada/article/view/101
- Nuralan, S., BK, M. K. U., & Haslinda. (2022). Analisi Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SD Negeri 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 13-24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/4/2>
- Rahim Arham. (2022). *Evaluasi Esai Otomatis dengan Algoritma Nazief & Adriani dan Winnowing*. 4(1), 51-63. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/212
- Rudini, M., & Khasanah, A. (2022). Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 33-43. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/7/5>
- Rudini, M., & Melinda. (2020). MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN SISWA SDN SANDANA (STUDI PADA KELUARGA NELAYAN DUSUN NELAYAN). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122-131. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/124
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the Teaching Models, Strategies and Technological Innovations for Classroom Learning after School Reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(Vol. 17 No. 7 (2020): PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology), 13141-13150. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>
- Utomo, J. (2022). POTRET LINGKUNGAN BELAJAR INDOOR DAN OUTDOOR DI SMA NEGERI 2 TOLITOLI. *TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN*, 4(1), 8-16. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/207



VOL. 1 NO. 2 DESEMBER 2022; pp: 68-77

E-ISSN: 2964-5719

MADAKO ELEMENTARY SCHOOL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

UNIVERSITAS MADAKO TOLITOLI

<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/mes>

Utomo, J., & Purwaningsih. (2022). Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 25-32.
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/6/4>